BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Amortisasi Goodwill dan Likuiditas terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Amortisasi *goodwill* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan sektor telekomunikasi yang telah melakukan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004 - 2013. Hal ini berarti bahwa apabila amortisasi *goodwill* naik maka laba usaha turun dan sebaliknya. Dimana amortisasi *goodwill* memiliki hubungan yang sangat kuat dengan laba perusahaan. Dan terdapat factor faktor lain yang mempengaruhi laba diantaranya lokasi perusahaan yang strategis, manajemen yang baik, mutu produk yang berkualitas baik, hubungan dengan konsumen yang baik, reputasi perusahaan, keahlian manajerial, pekerja yang terampil dan hubungan yang harmonis dengan serikat buruh.
2. Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap laba usaha pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya bahwa besarnya laba usaha dipengaruhi oleh likuiditas. Hal ini menandakkan bahwa semakin efisien perusahaan dalam menggunakan kasnya maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Maka dapat disimpulkan

bahwa jika tingkat likuiditas perusahaan tinggi atau aktiva lancar lebih besar dari utang lancarnya yang menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan meningkat, sehingga dapat membiayai operasional perusahaan dan mampu membayar kewajiban jangka pendek akan meningkatkan laba usaha.

3. Amortisasi *Goodwill* dan likuiditas keuangan memiliki pengaruh terhadap laba usaha sebesar 84% dan 6,6% pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa perubahan amortisasi goodwill dan likuiditas akan mempengaruhi laba usaha. Informasi mengenai kondisi amortisasi goodwill dan likuiditas sangat berguna bagi perusahaan, karena dengan mengetahui kondisi kedua faktor tersebut, dengan hasil ini perusahaan memiliki anggapan bahwa apabila kondisi amortisasi goodwill menurun dan likuiditas keuangan mengalami peningkatan dari periode-periode sebelumnya maka perusahaan dapat mengahasilkan laba usaha yang meningkat, sehingga tingkat keuntungan perusahaan pun naik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ataupun penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Sebaiknya perusahaan menggunakan goodwill dengan sebaik mungkin jangan sampai nilai amortisasi goodwill yang ada tidak digunakan dan hanya

menjadi beban buat perusahaan karena sehingga akan meningkatkan laba usaha perusahaan.

2. Sebaiknya perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas rendah harus menyisihkan lebih besar dana yang digunakan untuk membayar kewajiban jang pendek sehingga akan meningkatkan likuiditas prusahaan dan para investor akan tertarik untuk berinvertasi karena tingkat likuiditas yang baik menunjukan kinerja keuangan yang baik pada perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan lebih selektif dalam menentukan pengunaan goodwill agar nilai goodwill yang ada dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dan menambah dana untuk membayar hutang jangka panjang yang membuat likuiditas naik, dengan begitu perusahaan dinilai sehat kinerja keungannya yang akan menarik minat investor untuk berinvestasi dan menghasilkan laba yang maksimal.